

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian tentang "Persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam pembelajaran pengaruhnya terhadap prestasi belajar PAI di SDN Pabeyan Tambakboyo Tuban" adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif, adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi yaitu metode penelitian yang ada hubungannya dengan variabel-variabel yang diteliti.<sup>1</sup>

Metode penelitian ini digunakan untuk menghubungkan variabel 1 (persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam pembelajaran) dengan variabel 2 (prestasi belajar PAI). Adapun teknis analisis yang dipakai untuk menganalisis data tersebut adalah dengan menggunakan teknis analisis data korelasi product moment.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

Tempat yang dijadikan penelitian oleh peneliti adalah SDN Pabeyan yang beralamat di Jl. Raya Pabeyan Tambakboyo No. 32 Kecamatan Tambakboyo Kabupaten Tuban dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 April sampai 24 Mei Tahun Ajaran 2011/2012.

#### **C. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada 2011), hlm 82.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2008), hlm 38.

1. Variabel X variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut.

Berdasarkan pandangan Conny R. Semiawan, dalam bukunya yang berjudul *Kreativitas Keberbakatan* dan Utami Munandar dalam bukunya yang berjudul *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* maka indikator persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengajar dapat dikembangkan antara lain sebagai berikut:

- a. Pandangan siswa tentang orisinalitas dalam berfikir<sup>3</sup>
- b. Pandangan siswa tentang kemampuan berfikir guru<sup>4</sup>
- c. Pandangan siswa tentang komitmen guru
- d. Pandangan siswa tentang berfikir kreatif guru<sup>5</sup>
- e. Pandangan siswa tentang guru menghasilkan ilmu baru<sup>6</sup>

2. Variabel Y adalah variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi. atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup> Yang merupakan hasil dari perlakuan variabel bebas, yaitu Dalam penelitian ini adalah prestasi belajar dari nilai hasil raport semester satu.

Berdasarkan pendapat Suryosubroto B. dalam bukunya *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* maka indikator tentang prestasi belajar meliputi sasaran penilaian/evaluasi yang mencakup bidang/aspek sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2009), hlm 10.

<sup>4</sup>Conny R. Semiawan, *Kreativitas Keberbakatan*, (Jakarta: PT. Macana Jaya Cemerlang, 2009), hlm 37.

<sup>5</sup>Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, hlm 10

<sup>6</sup>Conny R. Semiawan, *Kreativitas Keberbakatan*, hlm 32.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.39.

- a. Aspek prestasi belajar pada bidang kognitif
- b. Aspek prestasi belajar pada bidang afektif
- c. Aspek prestasi belajar pada bidang psikomotor<sup>8</sup>

Dari indikator evaluasi diatas, maka peneliti memandang relevan dengan dokumen raport yang dibuat oleh guru PAI di SDN Pabeyan Tambakboyo. Dalam menyusun nilai raport, guru memiliki penilaian yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Nilai raport berasal dari nilai tes tulis semester satu tentang materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam bentuk tes objektif maupun tes esai. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan dokumen nilai raport sebagai data untuk mengetahui hasil ketuntasan pada proses belajar mengajar.<sup>9</sup>

#### **D. Populasi Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek peneliti yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas V di SDN Pabeyan Tambakboyo Tuban dengan jumlah 30 siswa.

#### **E. Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data dapat dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 45.

<sup>9</sup>Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, hlm 46

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 80.

## 1. Metode Angket

Metode Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.<sup>11</sup>

Metode angket ini digunakan untuk mencari data persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam pembelajaran hubungannya dengan prestasi belajar PAI Siswa Kelas V di SDN Pabeyan Tambakboyo Tuban.

### a. Penskoran

Untuk mempermudah penggolongan data statistik, maka setiap item soal diberi skor. Adapun pengukurannya menggunakan skala likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban, untuk pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban Selalu (SL) diberi skor 4
- 2) Alternatif jawaban Sering (SR) diberi skor 3
- 3) Alternatif jawaban Kadang-kadang (KD) diberi skor 2
- 4) Alternatif jawaban Tidak pernah (TP) diberi skor 1

Dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa setelah melakukan uji coba angket, diketahui bahwa 32 soal yang valid dan reliabel. Dari variabel tentang persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam pembelajaran, 32 item soal yang valid reliabel dan instrument tersebut dibagikan kepada 30 responden.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai nilai raport prestasi belajar siswa dan data-data sekolah.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 142.

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 274.

## F. Instrumen Penelitian

Langkah penting dalam kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen angket, untuk persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam pembelajaran PAI sebagai variabel (X) dan prestasi belajar siswa sebagai variabel (Y).

Sebelum diujikan pada sampel, maka instrumen tersebut harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Yang mana nanti item soal yang valid akan dijadikan sebagai instrumen penelitian akhir.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat terhadap apa yang hendak diukur, uji validitas instrumen dilakukan untuk menguji ketepatan (Validitas) tiap item instrumen. Adapun yang digunakan untuk menguji bisa dengan Uji SPSS atau dengan rumus koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini penulis menggunakan Uji SPSS. Setelah dari 45 analisis butir soal diujikan, antara lain yang valid 32 butir item dan 13 soal yang tidak valid Berikut adalah rumus koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ( $x = X - \bar{X}$  dan  $y = Y - \bar{Y}$ ).

$\sum_{xy}$  = Jumlah perkalian x dengan y

$x^2$  = Kuadrat dari x

$y^2$  = Kuadrat dari y<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta; PT. Bumi Aksara, 2002), hlm 70.

Dengan taraf signifikan 5% apabila dari hasil penghitungan di dapat  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka dikatakan butir soal nomor tersebut telah signifikan atau telah valid. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas Soal

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah bisa dengan Uji SPSS atau dengan koefisien alfa ( $\alpha$ ) Daro Cronbach (1951). Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini penulis menggunakan Uji SPSS. Berikut adalah rumus koefisien alfa ( $\alpha$ ) Daro Cronbach;

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana;

$r_{11}$  = Realibilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varian skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = Varians total

N = Jumlah responden<sup>14</sup>

Kriteria kesimpulan jika nilai hitung  $r_{11}$  lebih besar dari nilai  $r_{xy}$  maka instrumen dikatakan reliabel.

## G. Analisis Data Penelitian

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisa ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun tahap analisanya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm 109.

## 1. Analisis Uji Persyaratan

### a. Uji Normalitas

Tingkat kesulitan tes item pada umumnya ditunjukkan dengan persentase siswa yang memperoleh jawaban item benar. Kesulitan item mengikuti formula sebagai berikut:

$$P_i = \frac{1}{N_t} \sum X_{ij}$$

Di mana:

$P_i$  = nilai kesulitan item

$N_t$  = jumlah peserta didik dalam sampel

$X_{ij}$  = skor item I untuk peserta didik  $j$ <sup>15</sup>

### b. Uji Linieritas

Analisis linear sederhana digunakan untuk melihat analisis itu linier atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat. Jadi penelitian ini digunakan untuk mengetahui persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam pembelajaran hubungannya dengan prestasi belajar dengan menggunakan rumus, yaitu sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$\hat{Y} = a + b\bar{X}, \text{ dimana}$$

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X) \cdot (\sum X \cdot Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen (terikat) yang diprediksikan

$X$  = Subyek pada variabel independen (bebas) yang mempunyai nilai tertentu.

$a$  = Nilai konstan harga  $Y$

---

<sup>15</sup>Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, hlm 136.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 265.

b = Nilai arah penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan.

Y = Nilai rata-rata variabel Y

X = Nilai rata-rata variabel X

Selanjutnya dari skor-skor tersebut kita tentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara:

1) Mencari Mean

Mean dari variabel X adalah:

$$MX = \frac{(\sum X)}{N}$$

Sedangkan Mean dari variabel Y adalah:

$$MY = \frac{(\sum Y)}{N}$$

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan lanjutan dari analisis pendahuluan dengan menguji data tentang hubungan antara variabel (x) dengan variabel (y). Dalam hal ini digunakan untuk mengetahui persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam pembelajaran hubungannya dengan prestasi belajar. hipotesis diuji dengan sebagai berikut:

a. Mencari korelasi antara predictor x dengan kriterium y

Dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$\sum xy = \sum xy^2 - \frac{(\sum x) \cdot (\sum y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

---

<sup>17</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm 4.



$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

### 3. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut yaitu dengan mengecek taraf signifikansi dengan mengkorelasikan antara nilai  $r_{xy}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 5% atau 1% dengan kemungkinan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai yang dihasilkan dan  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka hipotesis signifikan, berarti ada hubungan yang positif, sehingga hipotesis yang diajukan diterima.
- b. Apabila nilai yang dihasilkan dari  $r_{xy} < r_{tabel}$ , maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan, berarti ada hubungan yang positif, sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Riduan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 140.